

Penyuluhan Kesehatan Tentang Stimulasi Dini Anak Usia 0-59 Bulan Pada Ibu-Ibu Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Rimbo Tengah Kab. Bungo

Suhaela Aro`fah¹⁾; Erni Yuniati²⁾

ABSTRACT

Published Online
March 20, 2021
This online publication
has been corrected

Authors

- 1) Akper Setih Setio
Email:
akpersetihsetio@gmail.com
- 2) Akper Setih Setio
Email:
akpersetihsetio@gmail.com

doi: -

Correspondence to:

Suhaela Aro`fah

Akper Setih Setio

Address: Jln.RM.Thaher

No.2 Pasir Putih, Rimbo

Tengah, Bungo

Email:

akpersetihsetio@gmail.com

Phone: (0747)7331083

Background: Children are the next generation of the Nation whose quality must be maintained, good or bad the quality of a child will depend on the quality of growth and development in the golden age, namely 0-5 years. the main factor that affects the quality of children's growth and development is to stimulate children's development **Purpose:** Mothers are able to understand and carry out early stimulation independently of their children. **Method:** Provide health education about early stimulation. **Results:** Mothers who have followed counseling is able to understand how to do early stimulation. **Conclusion:** All the material can be delivered well and can be accepted by the participants

Keyword: Counseling; Child; Stimulation

PENDAHULUAN

Kabupaten Bungo adalah salah satu kota/kabupaten yang ada di wilayah Propinsi Jambi yang sangat memperhatikan perkembangan pertumbuhan kesehatan masyarakatnya. Oleh sebab itu Kabupaten Bungo senantiasa melakukan berbagai upaya baik dari segi materi maupun dalam

bentuk fisiknya salah satunya untuk mewujudkan kualitas kesehatan anak-anak dengan mendorong pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien.

Anak merupakan generasi penerus Bangsa yang harus dijaga kualitasnya, baik ataupun buruk kualitas seorang anak akan tergantung pada kualitas tumbuh kembangnya dimasa emas yaitu usia 0-5

tahun. Menurut UU No.20 tahun 2003, anak usia dini merupakan sekelompok manusia berusia 0-6 tahun. Periode penting perkembangan anak adalah pada masa balita, sebab pada masa ini merupakan periode pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Setiap kelainan akan atau penyimpangan sekecil apapun akan mengurangi kualitas anak dikemudian hari. Sedangkan untuk menjaga kualitas perkembangan anak penting sekali untuk dilakukan stimulasi dini, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Siswina.T, et.al, 2016 menyebutkan bahwa stimulasi pendidikan secara bermakna mempengaruhi kecerdasan anak (Siswina, dkk; 2016).

Ciri khas yang ada pada anak-anak adalah selalu tumbuh dan berkembang sejak konsepsi sampai dengan masa remaja. Hal inilah yang membedakan antara anak dengan orang dewasa. Anak-anak akan selalu tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya (Depkes RI; 2007). Faktor utama yang mempengaruhi keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan anak adalah kurang trampilnya ibu ataupun keluarga terdekat anak dalam menstimulasi perkembangan anak (Sulistiyawati, 2014). Hasil penelitian yang pernah dilakukan menyatakan bahwa ada hubungan antara

keterampilan stimulasi ibu dengan perkembangan motortik kasar pada anak usia 2-3 tahun di Desa Jintel Kecamatan Rejoso Tahun 2013). Artinya disini, baik buruknya keterampilan ibu dalam menstimulasi anaknya akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak.

Penelitian dengan judul hubungan stimulasi dini oleh ibu balita dengan perkembangan kemandirian anak prasekolah yang dilakukan oleh Suwarti.S dan Yuniarti. A.I, tahun 2016 hasil penelitiannya adalah bahwa stimulasi dini oleh ibu balita yang baik akan mempengaruhi perkembangan kemandirian pada anak prasekolah, sehingga perlu adanya perhatian khusus dalam menstimulasi anak agar perkembangannya dapat optimal (Suwarti & Yuniarti; 2016).

METODE

Metode penerapan iptek yang digunakan adalah dengan memberikan penyuluhan di posyandu mawar Sungai Buluh dengan menggunakan infokus, leptop, pembagian leaflet, pembagian masker. Dengan dilakukannya penyuluhan tentang stimulasi dini, agar menambah pengetahuan ibu sehingga mampu memberikan stimulasi dini secara mandiri di rumah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Ibu-ibu yang mengikuti posyandu telah mengetahui dan menyebutkan perbedaan tumbuh kembang
2. Ibu-ibu yang mengikuti posyandu telah mengetahui dan menyebutkan pengertian stimulasi dini dan macam-macam stimulasi dini sesuai usia
3. Ibu-ibu yang mengikuti posyandu telah mengetahui dan menyebutkan tahapan perkembangan anak
4. Ibu-ibu yang mengikuti posyandu telah mengetahui dan menyebutkan kembali materi yang telah disampaikan

Pembahasan

Metode yang digunakan untuk berlangsungnya penyuluhan ini adalah dengan mengumpulkan ibu-ibu yang telah selesai melakukan posyandu di posyandu mawar wilayah kerja Puskesmas Rimbo Tengah. Ibu beserta anak masuk kedalam ruangan gedung taman kanak-kanak yang bersebelahan dengan tempat dilaksanakannya posyandu. Setelah berkumpul pemateri menyampaikan materi, materi pertama yang disampaikan adalah tentang stunting selanjutnya materi kedua adalah tentang stimulasi dini.

Penyampaian materi menggunakan infokus dengan menampilkan materi

dalam bentuk *power point* sehingga ibu-ibu dapat membaca dan memahami apa yang sedang disampaikan oleh pemateri. Setelah materi disampaikan dilanjutkan dengan pembagian leaflet, leaflet dibagikan setelah materi selesai disampaikan sehingga ibu dapat focus membaca leaflet dan menanyakan apa yang belum di pahami.

Bukti bahwa ibu-ibu telah mamahami materi yang telah disampaikan adalah ibu dapat menyebutkan kembali materi yang telah disampaikan seperti perbedaan antara tumbuh dan berkembang, empat aspek tumbuh kembang yang meliputi perkembangan motorik kasar, motoric halus, perkembangan bahasa dan perkembangan sosial. Setelah dilakukannya penyuluhan ini dan ibu telah memahami materi tentang stimulasi dini, harapannya ibu dapat menerapkannya di rumah pada anaknya secara mandiri.

KETERBATASAN

Pada saat akan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di posyandu mawar wilayah kerja Puskesmas Rimbo Tengah mengalami hambatan pelaksanaannya tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Hal tersebut disebabkan sulitnya mengkoordinir ibu-ibu untuk berkumpul

dikarenakan anak-anak yang rewel setelah dilakukan imunisasi.

SIMPULAN

1. Ibu-ibu yang mengikuti posyandu telah memahami perbedaan tumbuh kembang
2. Ibu-ibu yang mengikuti posyandu telah memahami pengertian stimulasi dini dan macam-macam stimulasi dini sesuai usia
3. Ibu-ibu yang mengikuti posyandu telah memahami tahapan perkembangan anak
4. Ibu-ibu yang mengikuti posyandu telah memahami kembali materi yang telah disampaikan
5. Seluruh materi dapat disampaikan dengan baik dan dapat diterima oleh peserta

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Direktur Akademi Keperawatan Setih Setio Muara Bungo

2. Kepala Puskesmas Rimbo Tengah Kabupaten Bungo
3. Bidan, Perawat Puskesmas Rimbo Tengah Kabupaten Bungo dan kader posyandu mawar Rimbo Tengah
4. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI, (2007), *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Dasar*, Jakarta: DEPKES RI.
- Siswina.T., Shahib. N., Rasyad. A.S, (2016), *Pengaruh Stimulasi Pendidikan Terhadap Perkembangan Kecerdasan Anak Usia 3-6 Tahun*, Jurnal Ilmiah Bidan, Vol. I, No. 2, Universitas Padjajaran Bandung.
- Sulistiyawati. A, (2014), *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*, Jakarta: Salemba Medika.
- Suwarti.S & Yuniarti.A.I, (2016), *Hubungan Stimulasi Dini Oleh Ibu Balita Dengan Perkembangan Kemandirian Anak Pra Sekolah*, Jurnal Ilmiah Bidan, Vol.I, No. 2.